

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk-bentuk gaya metal majelis selawat Gus Ali Shodiqin sebagai syiar Islam cukup menarik minat pemuda terutama dari kalangan kelompok marginal. Dalam bentuk dakwahnya, Gus Ali Sodiqin menggabungkan musik metal dengan dakwah Islam secara kreatif, sehingga dapat menarik perhatian generasi muda dan berbagai kalangan. Musik metal digunakan sebagai media untuk menciptakan pesan dakwah yang lebih relevan dan mudah diterima. Penampilan dan gaya berpakaian khas metal yang unik membantu menciptakan identitas sosial yang dekat dengan jemaahnya, sementara konser dan pertunjukannya yang secara aktif melibatkan jemaah, akan meningkatkan interaksi dan partisipasi mereka. Simbol salam tiga jari digunakan sebagai simbol tauhid dan memperkuat konstruksi sistem keagamaan dalam konteks budaya metal, menjadikan dakwah lebih inklusif dan dinamis.

Relevansi syiar Islam gaya metal majelis selawat Gus Ali Shodiqin mampu menciptakan ruang inklusif bagi kelompok marginal yang sering terpinggirkan oleh dakwah konvensional. Pendekatan ini efektif untuk menjangkau komunitas hitam, seperti anak jalanan, *punk*, dan berandalan yang merasa terasingkan dari agama. Informan seperti Aris, Nico, Widia, dan Zainal mengakui dampak positif dari pendekatan ini, yang tidak hanya memotivasi tetapi juga membimbing mereka mengubah hidup menjadi lebih baik. Meskipun pendekatan ini kontroversial dan memicu perdebatan di kalangan masyarakat awam, Gus Ali Shodiqin tetap fokus pada misinya untuk mendorong perubahan positif tanpa menghakimi masa lalu. Dengan menggunakan konsep ini, Gus Ali bisa memperoleh kekuasaan berupa pengaruh, penghormatan, dan kasih sayang jemaahnya. Konsep dakwah ini dapat dilihat sebagai

strategi komunikasi yang efektif dalam merangkul kelompok marginal dan mendekatkan mereka pada ajaran Islam.

B. Saran

Saran merupakan pendapat terhadap sesuatu yang diungkapkan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pesan gaya metal Gus Ali Shodiqin dalam majelis selawat sebagai syiar Islam di kalangan kelompok marginal yaitu:

- a. Bagi admin *channel* youtube Abah Ali Mafia Sholawat, diharapkan bisa memperbaiki setiap video yang akan di*upload* dengan kualitas lebih baik, agar audiens yang tidak dapat hadir di acara tersebut, merasa nyaman dengan menonton dan menikmati setiap ceramah dan lantunan selawatnya.
- b. Bagi kelompok marginal yang merasa terasingkan dari dakwah konvensional, sebaiknya setelah bergabung di majelis Mafia Sholawat, selain bisa mengubah kehidupan menjadi lebih baik, juga bisa mengubah persepsi tentang keterasingannya di majelis konvensional, karena kalian akan tetap diterima, tinggal bagaimana kalian berpenampilan dengan menyesuaikan tempatnya sebagai bentuk penghormatan dalam kegiatan keagamaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian tentang subjek yang sama dalam berbagai aspek lain, seperti pada majelis selawat yang lain, karena setiap majelis selawat memiliki ciri khas masing-masing, sebagai penambah wawasan dan pembanding antar penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.